

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang penelitiannya saling menghubungkan satu variabel lainnya dan biasanya bersifat angka-angka. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan sifat penelitian deskriptif eksplanatori.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Galeri Investasi FEB Jl. Urip Sumohardjo Km. 5 UMI dan melalui situs web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Bursa Efek Indonesia. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan mulai februari 2024 s/d Maret 2024.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Data dalam penelitian ini menggambarkan data sekunder, yaitu data tidak langsung. Data sekunder pada penelitian ini adalah laporan keuangan auditan dan laporan keuangan tahunan yang terdapat pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2022 dengan menggunakan syarat dan kriteria.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data tidak diperoleh dari sumbernya langsung tetapi diperoleh dari sumber-sumber lain, misalnya melalui dokumen (Khalid Imani et al., 2012). Data

sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan audit perusahaan yang diperoleh dari sumber Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat diakses melalui laman website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan Galeri Investasi FEB UMI.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan data berdasarkan penelitian terhadap benda tertulis seperti laporan keuangan, opini auditor, dan sumber lainnya. Dalam teknik dokumentasi peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengamati, meneliti, mencatat dan mempelajari data-data yang telah diperoleh.

#### **E. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut (Sugiyono 2019:126) menjelaskan bahwa : “Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang ada di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022 dengan total 58 populasi perusahaan pertambangan sektor tambang batu bara, produksi minyak dan gas bumi, penggalan tanah/batu, serta penambangan logam dan mineral.

## 2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017:81) menjelaskan bahwa : “Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.

Sampel penelitian yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan harapan peneliti mendapatkan informasi dari kelompok sasaran yang spesifik. Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel sebagai berikut :

**Tabel 2. Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Populasi
1	Jumlah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan 2020-2022	58
2	Jumlah perusahaan pertambangan yang tidak keluar ( <i>delisting</i> ) dari BEI selama periode pengamatan 2020-2022	(0)
3	Jumlah perusahaan pertambangan yang tidak menyajikan <i>annual report</i> lengkap dalam website perusahaan atau website BEI selama periode 2020-2022	(19)
<b>Jumlah</b>		<b>39</b>

Sumber: Data yang diolah, 2023

**Tabel 3. Daftar Perusahaan Memenuhi Kriteria**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	<b>ADRO</b>	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk
2	<b>BUMI</b>	PT. Bumi Resources Tbk
3	<b>PTBA</b>	PT. Bukit Asam Tbk
4	<b>ITMG</b>	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk

5	<b>GEMS</b>	PT. Golden Energy Mines Tbk
6	<b>BRMS</b>	PT. Bumi Resources Minerals Tbk
7	<b>HRUM</b>	PT. Harum Energy Tbk
8	<b>BSSR</b>	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
9	<b>MBAP</b>	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk
10	<b>PTRO</b>	PT. Petrosea Tbk
11	<b>TOBA</b>	PT. TBS Energy Utama Tbk
12	<b>MYOH</b>	PT. Samindo Resources Tbk
13	<b>DOID</b>	PT. Delta Dunia Makmur Tbk
14	<b>SMMT</b>	PT. Golden Eagle Energy Tbk
15	<b>KKGI</b>	PT. Resources Alam Indonesia Tbk
16	<b>DEWA</b>	PT. Darma Henwa Tbk
17	<b>GTBO</b>	PT. Garda Tujuh Buana Tbk
18	<b>FIRE</b>	PT. Alfa Energi Investama Tbk
19	<b>SMRU</b>	PT. SMR Utama Tbk
20	<b>DSSA</b>	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk
21	<b>MEDC</b>	PT. Medco Energy Internasional Tbk
22	<b>ESSA</b>	PT. Surya Esa Perkasa Tbk
23	<b>ENRG</b>	PT. Energi Mega Persada Tbk
24	<b>ELSA</b>	PT. Elnusa Tbk
25	<b>SUNI</b>	PT. Sunindo Pratama Tbk
26	<b>MITI</b>	PT. Mitra Investindo Tbk

27	<b>APEX</b>	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk
28	<b>PKPK</b>	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk
29	<b>RUIS</b>	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk
30	<b>MDKA</b>	PT. Merdeka Copper Gold Tbk
31	<b>INCO</b>	PT. Vale Indonesia Tbk
32	<b>ANTM</b>	PT. Aneka Tambang Tbk
33	<b>CITA</b>	PT. Citra Mineral Investindo Tbk
34	<b>TINS</b>	PT. Timah Tbk
35	<b>GGRP</b>	PT. Gunung Raja Paksi Tbk
36	<b>NICL</b>	PT. PAM Mineral Tbk
37	<b>IFSH</b>	PT. Ifishdeco Tbk
38	<b>ZINC</b>	PT. Kapuas Prima Coal Tbk
39	<b>DKFT</b>	PT. Central Omega Resources Tbk

Sumber: [www.idx.ac.id](http://www.idx.ac.id), 2023

## **F. Metode Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif menggunakan angka-angka, perhitungan statistik untuk menganalisis statistik, dan beberapa alat analisis lainnya. Analisis data kuantitatif ini diawali dengan mengumpulkan data data yang mewakili 39 sampel dalam penelitian ini, dalam pengelolaan data tersebut diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Special Science*) sehingga akan menghasilkan olahan data dalam bentuk tabel, grafik, dan juga kesimpulan yang berfungsi penting dalam pengambilan keputusan dari dasar hasil analisis (Yulianti & Muhyarsyah, 2022). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan regresi logistik.

### **1. Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan sebuah penjelasan dan gambaran deskripsi mengenai hal-hal terkait variabel yang ada didalam penelitian. Analisis statistik deskriptif dilihat dari jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (Suprihati & Yuli, 2022).

### **2. Analisis Regresi Logistik**

Dalam pengelolaan data peneliti menggunakan analisis *multivariate* dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*), yang variabel independennya merupakan kombinasi antara *metric* dan *non metric* (nominal). Regresi logistik tidak memiliki asumsi normalitas atas variabel

independen yang digunakan dalam model, artinya variabel penjelasnya tidak harus memiliki distribusi normal, linier maupun memiliki varian yang sama dalam setiap grup. Persamaan analisis regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Y = Opini Audit *Going Concern*

X1 = Profitabilitas

X2 = Likuiditas

X3 = *Debt default*

e = *error item*

#### 1) Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test*. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* lebih besar daripada 0.05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya (E. Susanto et al., 2022).

## 2) Menilai Keseluruhan Model (*overall model fit*)

Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Hipotesis untuk menilai model fit adalah :

H0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H1 : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini, agar model fit dengan data maka H0 harus diterima.

Statistik yang digunakan berdasarkan *Likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Adanya pengurangan nilai antara nilai awal  $-2\text{LogL}$  (initial  $-2\text{Logl}$ , function) dengan nilai  $-2\text{LogL}$  pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (E. Susanto et al., 2022). *Log likelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertian "*Sum of Square Error*" pada model regresi, sehingga penurunan *Log likelihood* menunjukkan model regresi semakin baik.

## 3) Koefisien determinasi (*Nagelkerke R Square*)

*Nagelkerke R Square* merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Nilai *Nagelkerke R Square* bervariasi antara 1 (satu) sampai dengan 0 (nol). Jika nilai semakin mendekati 1 maka model dianggap semakin *goodness of fit*, sementara jika semakin mendekati 0 maka model dianggap tidak *goodness of fit*.



### 3. Uji Hipotesis

Pengujian dengan model regresi logistik digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian:

- a. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0.05$ )
- b. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi p-value.

Jika taraf signifikansi  $> 0.05$  Ho diterima

Jika taraf signifikansi  $< 0.05$  Ho ditolak.

### G. Definisi Operasional dan Pengukurannya

Definisi operasional variabel didasarkan dari satu sumber referensi atau lebih dengan disertai alasan yang mendasari penggunaan definisi kemudian juga disertai cara pengukuran variabel yang digunakan menurut kaidah atau skala ukuran yang bisa diterima secara akademis. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Profitabilitas, Likuiditas, dan *Debt default* sedangkan variabel dependennya adalah Opini Audit *Going Concern*. Uraian definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Variabel Independen

- a. Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan agar dapat mengetahui apa saja kemampuan dalam menghasilkan suatu laba perusahaan pada suatu

tingkat aset, modal saham, dan penjualan. Laba seringkali dijadikan untuk mengukur suatu kinerja yang terjadi pada suatu perusahaan. Dimana ketika suatu perusahaan memiliki suatu laba yang tinggi maka dapat diketahui kinerjanya baik begitupun sebaliknya (Suprihati & Yuli, 2022).

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net profit}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

b. Likuiditas

Menurut Kasmir (2014:135) Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio lancar tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya ini membuktikan bahwa perusahaan memiliki permasalahan keuangan yang menyebabkan auditor meragukan kelangsungan hidup (*Going Concern*) perusahaan tersebut. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar (*current ratio*) adalah sebagai berikut: (Kasmir, 2014:135)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$$

c. *Debt default*

Variabel *Debt default* diukur dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menunjukkan apakah perusahaan dalam keadaan *default* atau tidak selama periode berjalan. Penentuan variabel *dummy* mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Admanagara (2021) dengan memberikan nilai “1” jika perusahaan memiliki ekuitas negatif, dan memberikan nilai “0” jika perusahaan memiliki ekuitas positif.

## 2. Variabel Dependen

Opini Audit *Going Concern* adalah opini audit yang dikeluarkan oleh auditor karena terdapat keraguan terkait kemampuan suatu perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan (Suprihati & Yuli, 2022). Indikator dari variabel ini adalah pemberian Opini Audit *Going Concern* dan opini audit non *Going Concern*. Variabel ini diukur pada skala nominal, nilai 1 untuk perusahaan yang memperoleh Opini Audit *Going Concern*, dan nilai 0 untuk perusahaan yang memperoleh opini audit non *Going Concern*.

**Tabel 4. Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1.	Profitabilitas	Rasio untuk mengukur suatu laba perusahaan (profitabilitas) pada suatu tingkat aset, modal saham, dan penjualan.	<i>Return On Assets</i> = (Laba Bersih / Total Aset x 100%)

2.	Likuiditas	Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek	$Current Ratio = \frac{Aktiva Lancar}{Utang Lancar}$
3.	<i>Debt default</i>	<i>Debt default</i> merupakan kegagalan debitur (perusahaan) untuk membayar hutang pokoknya atau bunganya pada waktu jatuh tempo (Angga S.A, 2021)	Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy. Nilai 1 diberikan jika perusahaan dalam status <i>Debt default</i> , dan bernilai 0 jika tidak <i>Debt default</i> .
4.	Opini Audit <i>Going Concern</i>	Opini Audit <i>Going Concern</i> adalah opini audit yang dikeluarkan oleh auditor untuk mengevaluasi kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.	Variabel dummy : Nilai 1 untuk opini <i>Going Concern</i> dan bernilai 0 untuk opini non <i>Going Concern</i> (NGCAO).

Sumber: Data yang diolah, 2023